

**SOSIALISASI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LAUT UNTUK
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR PANTAI DI
TANJUNG SETIA, PESISIR BARAT, LAMPUNG**

***THE SOCIALITION OF MARINE RESOURCES FOR ECONOMIC
GROWTH COASTAL COMMUNITIES IN TANJUNG SETIA,
PESISIR BARAT, LAMPUNG***

¹Fadli Afriandi, ²Heny Herawati, ³Kurniawati Oktarina, ⁴Dharnita Chandra,

⁵Bisri Merduani, ⁶Agung Surya Abadi, ⁷Thoyibatun Nisa

¹Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar

²Program Studi KPNK, ³Program Studi Teknik Perkapalan,

^{4,5}Program Studi Manajemen, ⁶Program Studi Budidaya Perairan

^{2,3,4,5,6}Institut Maritim Prasetya Mandiri

⁷Program Studi Akuntansi Syariah, IAIN Metro

¹Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Aceh Barat

^{2,3,4,5,6}Jl. Z.A Pagara Alam Pelita 1 No.24 Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung

¹fadliafriandi@utu.ac.id, ³kurniawatiokta15@gmail.com, ⁷nisathoyibatun90@gmail.com

ABSTRAK

Lampung adalah provinsi yang terletak di bagian ujung tenggara pulau Sumatera, sebagian besar daerahnya terdiri dari daerah pesisir pantai. Provinsi ini dikenal dengan daerah panorama pantai yang indah dan sumber daya yang dihasilkan dari laut. Lampung memiliki salah satu daerah dengan keindahan laut dan pantai serta menghasilkan sumber daya laut yaitu daerah Tanjung Setian, Pesisir Barat atau lebih dikenal Krui. Sumber Daya Laut merupakan sumber daya yang mencakup ekosistem laut dari perairan sampai dengan daerah pantai. Daerah pesisir pantai ini terkenal dengan penghasilan laut yang sangat kaya. Selain itu, tempat tujuan wisata dari warga asing berbagai negara. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan tepat di daerah Tanjung Setia bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui potensi alam yang sudah ada. Sehingga, tingkat ekonomi dari masyarakat seiring waktu meningkat.

Kata kunci: Ekonomi, SDA, Pesisir, Laut, Pantai

ABSTRACT

Lampung is a province located at the southeastern tip of the island of Sumatra, most of the area consists of coastal areas. This province is known for its beautiful coastal panorama and resources produced from the sea. Lampung has one of the areas with beautiful seas and beaches and produces marine resources, namely the Tanjung Setian area, Pesisir Barat or better known as Krui. Marine Resources are resources that cover marine ecosystems from waters to coastal areas. This coastal area is famous for its very rich marine income. Apart from that, it is a tourist destination for foreigners from various countries. This community service is carried out right in the Tanjung Setia area with the aim of providing education to the community to increase economic growth

through existing natural potential. Thus, the economic level of society increases over time.

Keyword: *Economy, natural resources, coastal, sea, beach*

PENDAHULUAN

Lampung terkenal dengan destinasi pariwisata yang memiliki panorama pantai yang indah mulai dari Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, dan Pesisir Barat. Salah satu daerah pantai yang menjadi tujuan destinasi warga negara asing (turis - turis) adalah pesisir barat lampung yaitu Tanjung Setia (Krui). Tanjung Setia terletak sekitar 273 Km atau 6 - 7 jam dari Kota Bandar Lampung. Tanjung Setia Pesisir Barat (Krui) terletak tepat pada jalur arus besar Samudera Hindia . Pantai Tanjung Setia memiliki kekayaan bawah laut yang sangat melimpah. Potensi alam pantai yang melimpah seperti berbagai macam jenis ikan dan hewan laut yang dapat dimanfaatkan menjadi karya seni sehingga memiliki nilai jual dengan tujuan dapat meningkatkan serta mendukung ekonomi pada masyarakat yang berada dikawasan sekitar pantai. Namun, potensi yang saat sudah ada belum secara optimal diberdayakan, sehingga perlunya perhatian dari pemerintah daerah atau akademisi un-

tuk memberikan edukasi. Sehingga, masyarakat menjadi lebih peka dan memiliki kemauan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dalam ekonomi.

Masyarakat daerah pesisir tersebut memerlukan sosialisasi bagaimana caranya memanfaatkan kekayaan alam yang melimpah sehingga dapat bermanfaat dan memiliki nilai jual. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat memberikan dukungan terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian daerah pantai agar tetap indah dalam kurun waktu ke depan. Selain itu, harapannya sosialisasi ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat melalui potensi alam yang sudah ada, mereka memiliki kesempatan untuk memanfaatkan SDA laut dengan sebaik - baiknya. Sehingga, masyarakat juga dapat merasakan keindahan daerahnya melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan mengeduikasi masyara-

kat daerah Pesisir Pantai, Tanjung Setia, Pesisir Barat, Provinsi Lampung sehingga memiliki kemampuan serta kreativitas dalam memanfaatkan potensi kekayaan alam yang sudah tersedia melimpah. Pemanfaatan SDA laut tersebut dilakukan dengan memperhatikan keberlangsungan ekosistem laut agar tetap terus terjaga.

TINJAUAN PUSTAKAN DAN KERANGKA BERPIKIR

Sumber daya laut merupakan sumber daya dengan ruang lingkup yang luas yaitu kehidupan laut seperti flora dan fauna, organisme mikroskopis hingga paus pembunuh serta habitat laut lainnya. Ruang lingkup dari sumber daya laut dimulai dari perairan dalam ke daerah pasang surut di pantai dataran tinggi dan daerah muara yang luas. Indonesia adalah negara dengan daerah perairan yang kaya akan sumber daya alam kelautannya, sehingga menjadi sumber penting dari perekonomian negara. Salah satu sumber daya alam maritim adalah daerah pesisir pantai yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi segala kebutuhan-

nya, termasuk dalam memanfaatkan laut sebagai sarana transportasi dan media dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pemanfaatan sumber daya laut yaitu:

1. Sumber bahan pangan
2. Sumber mata pencaharian
3. Rekreasi
4. Sumber bahan obat - obatan.

Adapun upaya dalam pemanfaatan laut dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. Wisata alam hutan mangrove
2. Wahana penyelaman
3. Bahan baku industri komestik
4. Bahan baku industri farmasi
5. Budidaya perikanan laut

Laut ialah kumpulan air asin dalam jumlah yang banyak dan luas menggenangi serta membagi daratan atas benua atau pulau. Selain itu, laut juga diartikan air yang menutupi permukaan tanah yang sangat luas dan umumnya mengandung garam.

Laut memiliki ciri khas yaitu memiliki tingkat salinitas (keasinan) yang tinggi .

METODE PELAKSANAAN

Waktu Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi kepada masyarakat yang berada di daerah pantai Tanjung Setia, Pesisir Barat, Lampung. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 15 September 2023 dengan jumlah peserta 20 warga sekitaran pantai tanjung setia.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan sosialiasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahan presentasi (PPT), contoh pengelolaan sumber daya alam laut, ikan, umang - umang dan lain - lain.

Prosedur Kegiatan

1. Kegiatan diisi dengan adanya presentasi kepada masyarakat tepian pantai tanjung sakti, pesisir barat.
2. Pesentasi melalui sosialisasi dilakukan dengan cara pendekatan kepada masyarakat dengan memberikan beberapa contoh yang di-

anggap memudahkan masyarakat untuk memahami.

3. Sosialisasi juga diberikan dengan penjelasan melalui prestansi power point, untuk memberi gambaran kepada masyarakat secara mudah.

4. Demontrasi salah satu bentuk pemanfaatan dari sumber daya alam laut, yaitu ikan dan bintang laut ataupun umang - umang.

5. Demonstrasi pembuatan abon ikan dari salah satu jenis ikan laut dan penambahan nilai jual pada hewan laut agar dapat memberikan efek estetik dalam menghasilkan suatu karya seni.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lampung merupakan provinsi yang berada di ujung pulau sumatera dan pintu gerbang dari transportasi laut untuk masuk ke pulau Sumatera. Lampung terkenal dengan keindahan panorama laut yaitu banyaknya pantai - pantai. Selain dengan keindahan pantai dan lautnya, Lampung memiliki ombak yang cukup besar untuk dijadikan lokasi surfing sehingga menjadikan provinsi ini dikenal oleh masyarakat dan bahkan menjadi tujuan destinasi dari turis - turis berbagai manca negara.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu daerah Provinsi Lampung yang memiliki pantai dan ombak yang besar yaitu Tanjung Setia, Pesisir Barat atau lebih dikenal dengan Krui. Pantai Tanjung Setia termasuk objek wisata provinsi Lampung yang diunggulkan. Hal ini dikarenakan pantai ini memiliki potensi wisata bahari yang besar. Selain memiliki keindahan alamnya yang masih sangat alami serta mempunyai pasir yang putih. Selain itu, pantai Tanjung Sakti ini memiliki ombak yang besar dengan ketinggian hampir mencapai 2 - 3 m dan panjang gelombang sekitar 20 m. Sehingga, menjadikan pantai ini sudah cukup dikenal baik dari wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kawasan pantai Tanjung Setia ini merupakan tempat wisata selancar (*surfing*) yang menjadikan daerah ini dikenal oleh wisatawan asing.

Selain memiliki keindahan alam, pantai Tanjung Setia juga mempunyai kekayaan bawah laut yang berlimpah. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta pemahaman kepada masyarakat sekitaran daerah tersebut agar dapat mengambil peluang. Dalam hal ini

adalah bagaimana caranya dapat mengembangkan kawasan tersebut dan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah memiliki nilai jual sehingga dapat memberikan kesejahteraan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Materi yang dikaji dalam pengabdian ini adalah memberikan penyajian terhadap kondisi fisik yang terdapat pada pantai Tanjung Setia dan telah memiliki nama baik lokal, nasional maupun internasional. Sehingga, masyarakat setempat dapat memanfaatkan hal tersebut menjadi sebuah peluang bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi.

Selain memberikan pandangan terhadap kawasan wisata yang dapat dijadikan peluang bisnis, pengabdian ini memberikan pemahaman akan bagaimana cara memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia sehingga menjadikan peluang yang kedua dalam meningkatkan ekonomi. Seperti pemanfaatan:

1. Ikan - ikan yang dapat dijadikan abon ikan, sehingga ikan tersebut dapat dijadikan oleh - oleh khas Tanjung Setia, Pesisir Barat.
2. Ikan - ikan yang dapat dijadikan oleh -

oleh dengan olahan makanan khas Lampung, yaitu otak - otak.

3. Terumbu, umang - umang dan jenis hewan laut lainnya yang dapat dijadikan bahan baku hiasan atau bahkan dapat dipelihara kembali dengan memadukan seni kreatif sehingga menarik pembeli.

Harapannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan gambaran dan pertimbangan kepada masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara memanfaatkan potensi yang sudah ada. Sehingga, masyarakat dapat mengembangkan potensi alam yang sudah tersedia di alam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa sebagian masyarakat telah paham terkait dengan bagaimana memanfaatkan potensi alam dan peluang untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan demi pertumbuhan ekonomi keluarga. Sehingga, masyarakat turut merasakan dampak positif dari keberadaan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kelautan dan Perikanan. 2010.

Pembangunan Pelabuhan Perikanan Bengkunt Kab. Lampung Barat. Dinas Kelautan dan Perikanan: Lampung Barat.

Dishidros TNI AL. 2010. Pasang Surut di Daerah Perairan Lampung dan Sekitarnya. Lampung.

Fatmawati, Retno Fitrianti, Mirzalina Zaenal dan Insany Fitri Nurqamar. 2023. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tanah Beu Kecamatan Bonto Bahari. Jurnal Dinamika Pengabdian, Vol. 9 (1) Oktober 2023. Universitas Hasanudin: Makasar.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Sekretariat Negara epublik Indonesia. Diundangkan pada Tanggal 16 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.

Yulinda, F. 2007. Ekowisata Bahari sebagai ALternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konversi. Disampaikan pada Seminar Sains 21 Februari 2007 pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK. IPB.

Zulkipli Azis, Petrus Subardjo, Ibnu
Pratikto. Studi Kesesuaian
Perairan Pantai Tanjung Setia
sebagai Kawasan Wisata Bahari
Kabupaten Lampung Barat
Provinsi Lampung. Journal of
Marine Research, Vol. 1, No. 2.
Universitas Diponegoro:
Semarang.